
Potensi Hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) sebagai Pangan Fungsional: Tinjauan Senyawa Bioaktif dan Aktivitas Biologis

Nama Penulis(tidak disingkat tanpa gelar)¹, Nama Penulis(tidak disingkat tanpa gelar)²

Mutiara¹, **Andi Sulfana S.Pd.**, M.Pd.²

Kata Kunci : Hanjeli, pangan fungsional, senyawa bioaktif, antioksidan, diversifikasi pangan.

Keywords : Hanjeli, functional food, bioactive compounds, antioxidants, food diversification

Correspondensi Author

Nama

Bidang Ilmu, Institusi

Alamat Penulis

Email: ilininstitute@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif seperti diabetes melitus dan obesitas mendorong pengembangan pangan fungsional yang tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan. Hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) merupakan salah satu sereal lokal yang berpotensi dikembangkan sebagai pangan fungsional karena kandungan zat gizi dan senyawa bioaktifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi hanjeli sebagai pangan fungsional berdasarkan kandungan senyawa bioaktif, nilai gizi, dan aktivitas biologisnya. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2016–2026 dari basis data Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan MDPI. Hasil kajian menunjukkan bahwa hanjeli memiliki kandungan karbohidrat sekitar 76,4%, protein 14,1%, dan lemak nabati 7,9%, serta mengandung mineral penting seperti kalsium, fosfor, dan zat besi. Selain itu, hanjeli mengandung senyawa bioaktif seperti fenolik, flavonoid, polifenol, dan asam lemak tak jenuh yang memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi, dan potensi antidiabetik. Hanjeli juga dapat diolah menjadi berbagai produk pangan seperti bubur, tepung, dan camilan, sehingga memiliki nilai tambah secara ekonomi. Kesimpulannya, hanjeli memiliki potensi besar sebagai pangan fungsional yang dapat mendukung diversifikasi pangan serta memberikan manfaat kesehatan bagi masyarakat.

Abstract

The increasing prevalence of degenerative diseases such as diabetes mellitus and obesity encourages the development of functional foods that not only meet nutritional needs but also provide health benefits. Job's tears (*Coix lacryma-jobi*) is a local cereal that has the potential to be developed as a functional food due to its nutritional content and bioactive

compounds. This study aims to assess the potential of Job's tears as a functional food based on its bioactive compound content, nutritional value, and biological activity. The method used is a systematic literature review of scientific articles published in 2016–2026 from the Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, and MDPI databases. The results of the study indicate that Job's tears contain approximately 76.4% carbohydrates, 14.1% protein, and 7.9% vegetable fat, as well as essential minerals such as calcium, phosphorus, and iron. In addition, Job's tears contain bioactive compounds such as phenolics, flavonoids, polyphenols, and unsaturated fatty acids that have antioxidant, anti-inflammatory, and antidiabetic potential activities. Job's tears can also be processed into various food products such as porridge, flour, and snacks, thus adding economic value. In conclusion, Job's tears has great potential as a functional food that can support food diversification and provide health benefits to the community.

Pendahuluan

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [*font Times New*] berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan tujuan, dan pengembangan hipotesis [*font Times New Roman, 11, normal*]

Catatan untuk penulis: Panjang artikel antara 3000-5000 kata (termasuk kepustakaan, catatan-catatan, dan tabel). Setiap artikel akan diuji keplagiatan/jiplak

Artikel diketik dengan format *Microsoft Office Word*. Dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 11, spasi tunggal di kertas A4

Masyarakat yang menginginkan jurnal dalam bentuk cetak dapat berhubungan dengan pengelola jurnal

Format kertas 3-3-2-2 (kiri-atas-kanan-bawah). Penulis dapat mengirimkan dan mendaftarkan artikel melalui *online OJS* Jurnal di laman website .

Metode

Metode penelitian menjelaskan tentang: metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Metode diuraikan dengan jelas dan terperinci [*Times New Roman, 11, normal*]

Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil atau luaran penelitian Pembahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan, dan sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pembahasan disertai argumentasi yang logis dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori, hasil penelitian dengan hasil penelitian yang lain. Hasil dan pembahasan tidak dipisah pengetikan hasil diikuti langsung oleh pembahasannya. [*Times New Roman, 11, normal*].

Simpulan dan Saran

Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil pengabdian dan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. [*Times New Roman*, 11, normal].

Daftar Rujukan

Daftar pustaka minimal 10 ditulis berdasarkan model *APA*. Menggunakan *Reference manager* (*endnote*, *mendeley*, *zetero* dan sejenisnya) untuk memudahkan dalam editing dan review. Sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. [*Times New Roman*, 11, normal] jurnal nasional dan internasional.